

KEJARI KULONPROGO

Musnahkan Barang Bukti Perkara Tindak Pidana



KR-Istimewa

Barang bukti ratusan botol miras dimusnahkan di Kejari Kulonprogo.

WATES (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kulonprogo melaksanakan pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht) oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Kulonprogo di halaman kantor Kejari setempat, Rabu (8/5) lalu. Kajari Kulonprogo,

Deddy Sutendy SH MH didampingi Kasi Intelijen, Awan Prastyo Luhur SH MH mengatakan, pemusnahan barang bukti ini merupakan kegiatan rutin berkala dalam rangka melaksanakan putusan Majelis Hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dengan harapan masyarakat men-

mengarah tindak pidana umum dan tindak pidana khusus.

Barang bukti yang dimusnahkan merupakan barang bukti yang telah dilakukan penyitaan secara sah dan patut sesuai dengan aturan yang berlaku. Barang-barang tersebut telah terbukti menjadi sarana ataupun hasil tindak pidana dalam 26 perkara yang saat ini telah menerima vonis dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kulonprogo.

"Kami musnahkan barang bukti antara lain obat-obatan terlarang sebanyak 4.580 tablet, minuman keras 1.964 botol, narkoba jenis sabu-sabu, senjata tajam dan beberapa benda lain yang berkaitan dengan tindak pidana," jelasnya.

(Dan)

DISPAR OPTIMALKAN TIC YIA

Sebagai Pusat Informasi Pariwisata

WATES (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo berupaya maksimal memanfaatkan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) di Kapanewon Temon. Salah satu peluang yang dimanfaatkan adalah Tourism Information Center (TIC) atau Pusat Informasi Wisata yang ada di bandara internasional tersebut.

Menurut Kepala Dispar setempat, Joko Mursito SSn MA, mengatakan akan memaksimalkan pemanfaatan Pusat Informasi Wisata atau di YIA.

"Kami akan maksimalkan TIC di YIA sebagai media informasi terkait destinasi hingga atraksi wisata yang ada di Kulonprogo. Termasuk potensi-potensi yang bisa dikembangkan tentu akan kita sampaikan kepada para pengunjung YIA," kata Joko, Kamis (9/5).

Seperti diketahui, selain penerbangan domestik, YIA juga melayani rute penerbangan internasional, sehingga kondisi tersebut sangat memungkinkan untuk mempromosikan pariwisata Kulonprogo. "Tentang rute internasional YIA dikaitkan dengan promosi wisata, hal itu menjadi kewenangan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY. Sehingga kami mengikuti apa yang menjadi keputusan BPPD DIY. Kita kan tidak mungkin bergerak sendiri dan harus ada keselarasan kebijakan dengan

Pemda DIY," ujarnya.

Diungkapkan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo sudah melakukan penandatanganan kerjasama dengan perusahaan pengelola YIA yakni PT Angkasa Pura (AP) I berkaitan pengembangan potensi daerah.

Joko menilai ke depan perlu tindaklanjut atas kesepakatan tersebut. Sehingga apa yang menjadi tujuan kesepakatan menjadi terealisasi dan kebijakan kerjasama tentu harus bisa menguntungkan sektor pariwisata Kulonprogo. "Kami akan segera berkomunikasi dengan manajemen YIA untuk membahas hal-hal krusial dari kesepakatan tersebut," jelasnya.

Sementara itu Ketua DPRD Kulonprogo, Akhid Nuryati mendorong pemkab segera merespon peluang yang ada di YIA sebagai bandara internasional. Potensi yang ada menjadi peluang investasi yang sangat menjanjikan bagi Kulonprogo. Terutama bagi sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM), agar bisa menampilkan produknya secara maksimal di area YIA.

"Yang paling penting adalah upaya promosi agar produk UMKM Kulonprogo yang ditawarkan dan di pajang di sana (YIA-Red.) bisa laris," tutur politisi perempuan PDIP tersebut.

(Rul)

TMMD KODIM GUNUNGKIDUL

Bangun Cor Blok Jalan Hingga Sasar RTLH



KR-Istimewa

Wabup menyerahkan peralatan untuk TMMD.

WONOSARI (KR) - Kodim 0730 Gunungkidul melaksanakan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-120 Sengkuyung Tahap II TA 2024 di Kalurahan Girimulyo, Kapanewon Panggang, Rabu (8/5). Program mengambil tema Darma Bakti TMMD mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah. "TNI berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk

membantu masyarakat Gunungkidul khususnya di Kalurahan Girimulyo, dan harapannya TMMD dapat berjalan dengan lancar," kata Dandim 0730/Gunungkidul Letkol Inf Roni Hermawan. Pelaksanaan TMMD di Kalurahan Girimulyo selain melibatkan personil TNI, juga masyarakat sekitar, ormas, serta juga dari Polri. Sasaran TMMD

di antaranya pembangunan cor rabat beton sejauh 825 meter dan menyasar Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Padukuhan Tungu, Girimulyo. Lurah Girimulyo Sunu Raharjo mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan untuk daerahnya, Harapannya dapat bermanfaat dengan baik untuk masyarakat Kalurahan Girimulyo khususnya Padukuhan Tungu," ucapnya.

Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto memberikan apresiasi program TMMD. Karena merupakan program mampu memberikan dampak positif bagi Pembangunan daerah maupun masyarakat. Menjadi wujud tanggung jawab pemerintah provinsi dan daerah berkolaborasi dengan TNI Polri dalam upaya akselerasi pembangunan di daerah. (Ded)

SYARAT DUKUNGAN 45.987 ORANG

Pilkada Gunungkidul Tanpa Calon Independen

WONOSARI (KR) - Hingga dua hari penutupan penyerahan data dukungan untuk calon bupati perseorangan dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 belum ada yang menyerahkan surat dukungan ke Komisi Pemilihan Umum. Jadwal penyerahan dukungan calon Independen tanggal 8-12 Mei ini. Sampai sekarang belum ada tanda-tanda yang akan memasukan jumlah dukungan. KPU sudah membuka helpdesk pasangan calon perseorangan setiap hari pada jam kerja.

"Sampai saat ini belum ada yang meminta akses silon (aplikasi pencalonan) untuk penginputan data dukungan," kata Komisiner KPU Kabupaten Gunungkidul Supami SSos, Jumat (10/5).

Menurut Supami, jauh sebelum pembukaan pendaftaran calon perseorangan, ada yang mencari informasi persyaratan dan jumlah dukungan yang diperlukan.

Setelah dijelaskan syarat dan dukungan minimal dalam Pilkada tahun 2024 sebanyak 45.987 orang sepertinya tidak jadi. "kita lihat sampai pendaftaran ditutup 12



KR-Endar Widodo

Supami SSos

Mei yang akan datang. Dengan kecilnya kemungkinan munculnya calon independen, sebagaimana dipredikasi calon yang akan bertarung masih H Sunaryanta (petahana), Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd dan Endah Subekti Kuntariningsih SE,"

KAPAL DIHANTAM GELOMBANG TINGGI

3 Nelayan Sadeng Diselamatkan Tim SAR

WONOSARI (KR) - Tiga nelayan Pantai Sadeng, Girisubo, Gunungkidul diselamatkan Tim SAR Satlinmas Wilayah 1 DIY beberapa saat setelah kapal yang mereka tumpangi dihantam gelombang tinggi laut selatan, Jumat (10/5). Koordinator Tim SAR Satlinmas Wilayah 1 DIY Sunu Handoko Bayu Segoro SIP menuturkan bahwa, peristiwa laka laut tersebut terjadi sekitar pukul 05.30 WIB. Saat ke tiga nelayan Pantai Sadeng Kapanewon Girisubo bernama Rofiq (47) Kiki Nova Saputra (31) dan Bayu (25)

hendak menarik jangkar untuk berlabuh. " Ke tiga nelayan yang saat kejadian masih berada di atas

kapal digulung ombak " katanya, Jumat (10/5).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan ketiga nelayan tersebut pagi bermaksud melaut. Tetapi melihat kondisi kapal yang akan digunakan terendam air dan semakin menepi. Ke 3 nelayan tersebut kebudian mencebur pantai untuk menepikan kapal dengan berenang menggunakan pelampung. Setelah ketiga nelayan mencebur ke perairan pantai mendadak dihantam gelombang tinggi. Ketiga nelayan tersebut akhirnya digulung ombak. Watga yang mengetahui kejadian langsung menghubungi Tim SAR Pantai Sadeng menuju meng-

gunakan kapal operasional SAR menuju titik lokasi kejadian. "Setelah dua jam lebih ketiga korban berhasil diselamatkan," imbuhnya.

Adapun kondisi korban dalam keadaan selamat dan telah dilakukan tindakan medis. Terkait kejadian itu Koordinator SAR Wilayah I DIY Sunu Handoko Bayu Segoro mengimbau kepada nelayan juga wisatawan agar lebih berhati-hati saat melaut maupun beraktifitas di laut maupun pantai lantaran kondisi cuaca yang sering berubah." Termasuk pada awal bulan ini sering terjadi gelombang tinggi," ujarnya. (Bmp)

BUPATI TERBITKAN INSTRUKSI

Larangan Pembuangan Sampah Ilegal

WONOSARI (KR) - Bupati Kabupaten Gunungkidul, H Sunaryanta menerbitkan Instruksi Bupati (Inbup) No. 1/2024 tentang Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No 14/2020 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Kebijakan tersebut dilakukan sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan terdampak sampah dan antisipasi pembuangan sampah ilegal dari luar kabupaten dan terjadi di Gunungkidul.

"Inbup telah ditindaklanjuti dengan pemasangan larangan dan sosialisasi kepada masyarakat," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul, Hary Sukmono.

Diakui berdasarkan laporan dan pengecekan lokasi sejak TPST

Piyungan, Bantul ditutup beberapa waktu lalu terjadi pembuangan sampah ilegal ke Gunungkidul yakni terjadi di Kapanewon Paliyan. Hal tersebut juga diakui Panewu Paliyan, Dasno bahwa di wilayahnya berdasarkan laporan dan pengecekan ada kalurahan yang masuk wilayahnya menjadi lokasi pembuangan sampah ilegal. Kedua lokasi itu di Kakurahan Giring dan Mulusan. Baik di Giring maupun Mulusan merupakan lahan bekas tambang. " Kini kedua lokasi itu sudah ditutup dan dilarang untuk membuang sampah," ujarnya.

Dalam Inbup tersebut, seluruh panewu dan lurah di Gunungkidul telah diperintahkan melarang aktivitas pembuangan sampah di sungai, parit, saluran irigasi, saluran drainase, taman kota, tempat terbuka, fasilitas umum, jalan dan tem-

pat-tempat lain yang tidak diperuntukkan sebagai tempat penampungan sampah. Juga melarang pembakaran sampah anorganik; melarang pembakaran sampah di tempat terbuka yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran dan atau polusi yang mengganggu lingkungan.

"Penggunaan lahan untuk tempat pembuangan sampah yang berasal dari luar wilayah daerah ke Gunungkidul juga dilarang," ujarnya.

Selain larangan, panewu dan lurah diminta untuk melakukan edukasi kepada masyarakat agar selalu mengelola sampah dengan baik dan benar; mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah mandiri; dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pengelolaan sampah di masing-masing wilayahnya.

(Bmp)

TMMD KE-119 SENGKUYUNG

Sekda Minta Masyarakat 'Handarbeni' Hasil Proyek

SAMIGALUH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengapresiasi kinerja TNI yang mampu dan mau bergabung bersama masyarakat untuk membangun daerah. Melalui kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui gotong royong dalam upaya mendukung program pemerintah dalam percepatan serta meningkatkan akselerasi pembangunan di daerah.

"TMMD merupakan program lintas sektoral yang dilaksanakan secara terpadu antara TNI, pemerintah daerah dan swasta bersama masyarakat desa lokasi sasaran, dalam upaya percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di desa tertinggal, terpencil dan terisolir," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono SIP saat menjadi irup upacara pembukaan TMMD ke-119 Sengkuyung Tahap II/ 2024 di ha-



KR-Asrul Sani

Triyono SIP memukul kentongan menandai dimulainya TMMD di Lapangan Kebonharjo.

laman Kalurahan Kebonharjo, Kapanewon Samigaluh, Kulonprogo, Rabu (8/5).

"Dalam kebersamaan dan kegotong royongan yang terus kita kembangkan, banyak kemudahan yang kita dapatkan untuk mengatasi persoalan kini dan yang ada di depan. Untuk itu saya mengajak, mari bersama-sama kita sengkuyung atau dukung program pembangunan yang menyejahterakan masyarakat desa. Bangun desa dengan tanpa pernah meninggalkan kearifan lokal," jelas Triyono.

Dalam TMMD ke-119 Sengkuyung Tahap II/ 2024 bertemakan 'Dharma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah' tersebut, dilakukan penandatanganan berita acara penyerahan proyek TMMD dari Pj. Bupati Kulonprogo kepada Dandim 0731/ Kulonprogo sekaligus penyerahan alat kerja kepada petugas. Kemudian dilanjutkan peninjauan lokasi TMMD.

Sekda Triyono berharap setelah selesai pelaksanaan TMMD diharapkan semua warga masyarakat dan unsur terkait memi-

liki sikap *handarbeni*, sehingga memiliki tanggung jawab menjaga hasil pembangunan TMMD.

"Sehingga kegiatan TMMD selain dapat meningkatkan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat juga menjadi wahana melestarikan atau merawat semangat gotong royong warga masyarakat sebagai budaya bangsa Indonesia," tuturnya.

Pasiter Kodim 0731/ Kulonprogo, Lettu Arm Sugiyarto melaporkan, TMMD menggunakan APBD Kulonprogo tahun 2024 sebagai dana hibah kepada LPMKal Kebonharjo, Samigaluh dan hibah dari APBD DIY serta swadaya masyarakat, dengan sasaran kegiatan TMMD pembangunan sarana prasarana fisik dan non fisik.

Sasaran fisik di Pedukuhan Gawok berupa pembangunan rabat beton berukuran panjang 500 m, Lebar 3 m dan tebal 0,12 m. Sedangkan sasaran non fisik berupa penyuluhan-

(Rul)